

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) MELALUI KEGIATAN BERKEBUN TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS KELAS 2 SDN 9 KARANGTENGAH

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

DESTIRA RAHMA DIANA

20190100047



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) MELALUI KEGIATAN BERKEBUN TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS 2 SDN 9 KARANGTENGAH

NAMA : DESTIRA RAHMA DIANA

NIM : 20190100047

“ saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut ”.

Sukabumi, 28 Agustus 2023



DESTIRA RAHMA DIANA

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL LEARNING AND TEACHING* (CTL) MELALUI KEGIATAN BERKEBUN TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS 2 SDN 9 KARANGTENGAH

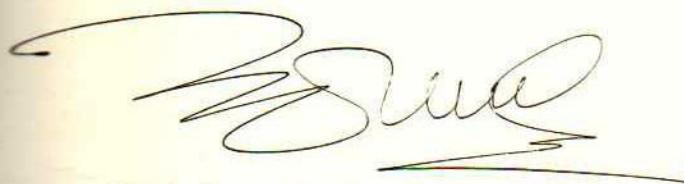
NAMA : DESTIRA RAHMA DIANA

NIM : 20190100047

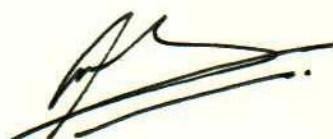
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
Sukabumi, Agustus 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

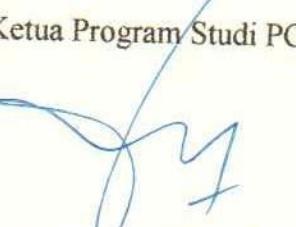


Dr. Ayi Abdurahman, M.Pd., M.M.
NIDN. 0415087009



Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0412039401

Ketua Program Studi PGSD


Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN.0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL LEARNING AND TEACHING (CTL) MELALUI KEGIATAN BERKEBUN TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS 2 SDN 9 KARANGTENGAH

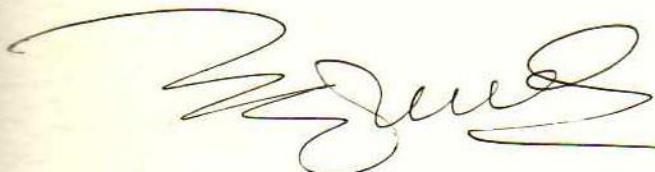
NAMA : DESTIRA RAHMA DIANA

NIM : 20190100047

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan dewan penguji pada sidang skripsi tanggal 28 Agustus tahun 2023. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd.)

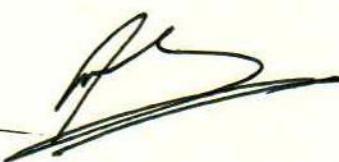
Sukabumi, 28 Agustus 2023

Pembimbing 1



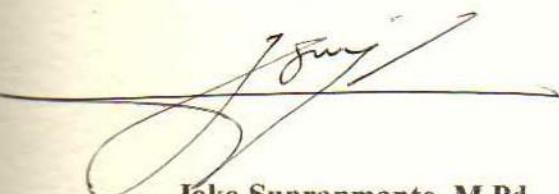
Dr. Ayi Abdurahman, M.Pd., M.M.
NIDN. 0415087009

Pembimbing 2



Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0412039401

Ketua penguji



Joko Suprapmanto, M.Pd.
NIDN.0409109502

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN.0428036102

Dekan Fakultas Bisnis Dan Humaniora

Prof. Dr. Muhibbinsyah, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 8906160022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah siswa kelas 2 sekolah dasar yang masih rendah dalam kemampuan atau keterampilan proses sains. Hal tersebut ditandai dengan kurang mampunya siswa dalam mengamati, mengkomunikasikan dan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. Selain itu belum optimalnya model atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dengan demikian menyebabkan pembelajaran tidak efektif sehingga berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa yang tergolong rendah. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Melalui Kegiatan Berkebun terhadap keterampilan proses sains siswa kelas 2 di SDN 9 Karangtengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN 9 Karangtengah. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* melalui kegiatan berkebun dapat mempengaruhi keterampilan proses sains siswa kelas 2 di SDN 9 Karangtengah. Berdasarkan hasil dari uji T menggunakan SPSS 26, dengan nilai Sig. (2-Tailed) mendapatkan hasil 0,001 sehingga data tersebut dinyatakan valid.

Kata Kunci : Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), *Kegiatan Berkebun*, *Keterampilan Proses Sains*.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Melalui Kegiatan Berkebun terhadap keterampilan proses sains siswa kelas 2 di SDN 9 Karangtengah” dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, do'a, dan bimbingan pihak-pihak terkait. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SDN 9 Karangtengah kecamatan cibadak kabupaten sukabumi. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai bukti penanggung jawaban atas pelaksanaan penelitian dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang dilaksanakan oleh penyusun selama kegiatan penelitian berlangsung.

Sehubungan dengan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si.,MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Anggy Praditha Junfithrana, S.Pd., MT. selaku Wakil Rektor I Bidang ARCI (*Academuc, Research, Community Service & Internationalization*) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Nusa Putra
3. Bapak Utomo, S.Pd., MM. selaku Kepala Program Studi PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Ayi Abdurahman, M.Pd., MM. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dan tulus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan demi kelancaran penelitian ini.
5. Ibu Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan tulus memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Joko Suprapmanto, M.Pd. selaku Dosen Pengudi utama sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan pengarahan dengan sabar dan tulus guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan seluruh ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di Prodi PGSD.
8. (Alm) Bapak Dicky Widianto dan Ibu Lina Nurlaeli selaku orang tua peneliti yang selalu ada memberikan do'a, motivasi, dan dukungan baik berupa material maupun moral selama peneliti lahir hingga saat ini.

9. Bapak Ustadz Irfan Sofian, M.Pd. dan Ibu Ustadzah selaku Guru dan Orang Tua peneliti yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan motivasi dengan tulus selama peneliti mengenyam Pendidikan di Pesantren Mahasiswa Universitas Nusa Putra Raudhatul Irfan.
10. Kak Elok Setianingtyas, ST., Julianto Lidansky, Muhammad Hilmi Fauzi, Gasan Yasbi, selaku saudara kandung peneliti yang tak henti memberikan dukungan materil dan moral sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Seluruh keluarga besar, teman, dan rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Lia Sobarliah, S.Pd. SD., M.Pd. & Ibu Yuyu Yuliah, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 1 Karangtengah dan Kepala sekolah SDN 9 Karangtengah yang telah memberikan izin penelitian.
13. Farhan Jamil Rahmawan, S.Pd. yang selalu memberi dukungan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh Guru dan Karyawan SDN 9 karangtengah yang selalu memberikan dukungan dan telah berbagi ilmu dalam penyelesaian penelitian ini.
15. Bapak Budi Kurnia, M.Pd. yang telah berkenan menjadi validitas uji pada instrumen penelitian.
16. Seluruh Ciwi – Ciwi Asrama Akt. 19 & Anggota Grup Kabinet Guru Bersatu yang telah memberi dukungan dan do'a saat peneliti menyelesasikan skripsi ini.
17. Kang Moch. Rizky, ST. selaku Asisten Dosen yang telah berkenan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Mang Kholid beserta keluarga yang berkenan memberi dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penuis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sukabumi, Agustus 2023

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Destira Rahma Diana

NIM : 20190100047

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exsclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Learning And Teaching (CTL)* Melalui Kegiatan Berkebun Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas 2 SDN 9 Karangtengah” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 28 Agustus 2023

Yang menyatakan



Destira Rahma Diana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Penelitian Terkait.....	8
2.2 Landasan teori.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.4 Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Tahap Penelitian	39
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3 Instrumen Penelitian	42
3.4 Teknik Analisis Data Penelitian Eksperimen.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.3.1 Tabel Waktu Penelitian	40
Tabel 3.2.1 Kisi-Kisi Intrumen Wawancara.....	42
Tabel 3.3.2 kisi-kisi instrumen keterampilan proses sains	43
Tabel 3.3.1 Skor Alternatif Jawaban	44
Tabel 4.1.1 Uji Reabilitas.....	48
Tabel 4.1.2 Uji Homogenitas.....	49
Tabel 4.1.3 Uji Normalitas	50
Tabel 4.1.4 uji T	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.3.1 Komponen Model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL)	21
Gambar 2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1.1 Kegiatan Berkebun.....	58
Gambar 4.1.2 Penyampaian Materi Berkebun Dengan Metode Konvesional.	58





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi bagi peserta didik. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan membutuhkan kurikulum untuk mewujudkan proses pembelajaran. Menurut Kemendikbud dalam Permendikbud No. 69 Tahun 2013, tujuan kurikulum adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta peradaban dunia. Sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah dapat melalui proses pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan kapasitasnya secara tepat sasaran, sebab dalam pendidikan itu terdapat siswa dan didampingi oleh guru yang berperan mendampingi serta mendorong tumbuh kembang siswa.[48]. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 9 Karangtengah, ditemukan banyaknya siswa yang belum mampu mengembangkan keterampilan atau kemampuan yang dimilikinya di antaranya dalam kemampuan mengamati, mengkomunikasikan hasil pengamatannya, serta menyimpulkan apa yang telah mereka dapatkan. Berdasarkan hal tersebut setelah diamati memiliki keterkaitan dengan keterampilan proses sains siswa. Menyikapi berbagai macam masalah dalam dunia pendidikan saat ini, sangat diharapkan adanya perubahan dalam pemilihan metode dan strategi yang cocok dari mengingat (*memorizing*) atau menghafal (*rote learning*) ke arah berpikir (*thinking*) dan pemahaman (*understanding*), dari model ceramah ke pendekatan

discovery learning, dari belajar individual ke kooperatif, serta dari *subject centered* ke *clearer centered* atau terkontruksinya pengetahuan siswa. Oleh karena itu dalam pembelajarannya perlu adanya model pembelajaran secara konkret yang dapat meningkatkan keterampilan - keterampilan yang telah ada pada diri siswa salah satunya dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. [49]

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Amerika Serikat bermula dari pandangan ahli pendidikan klasik John Dewey yang pada tahun 1916 mengajukan teori kurikulum dan metodologi pengajaran yang berhubungan dengan pengalaman dan minat siswa. Filosofi Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) berakar dari paham *progresivisme* John Dewey. Bagi Dewey dalam bukunya [1] Pendidikan Tradisional adalah bentuk pendidikan yang memaksakan standar orang dewasa, metodologi dan kurikulum. Baginya hal ini adalah bentuk Pendidikan yang terlalu jauh dari jangkauan pembelajar. Sebaliknya model pembelajaran *progressive* yang ia nukilkan justru harus mencakup hal yang jauh lebih lebar, masyarakat sosial, pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, hal semacam itu perlu dilibatkan untuk menghasilkan pola pembelajaran yang tepat. Depoter mengusulkan penggunaan teknologi dan media baru untuk memfasilitasi kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Menekankan pentingnya kolaborasi dan kerjasama dalam model pembelajaran quantum teaching. Model pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran [50].

Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar kelas, model pembelajaran kontekstual membuat pengalaman lebih relevan dan bermakna bagi siswa membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran sepanjang hayat [2]. Untuk meningkatkan kualitas *output* pendidikan dan menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran, dibutuhkan model pembelajaran inovatif, sehingga menjadikan belajar merupakan aktivitas yang menyenangkan. [51] . Perlu adanya media pembelajaran yang membantu dalam

meningkatkan keterampilan proses sains dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning*, Salah satunya dengan kegiatan berkebun.

Kegiatan berkebun merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di alam terbuka atau di luar kelas caranya dengan mengajak anak, antara lain bercocok tanam, mengenal tumbuh-tumbuhan, dan cara merawat tanaman dengan baik. Kegiatan berkebun memiliki nilai edukatifnya, seperti anak akan mengerti arti menghargai makhluk hidup dan lainnya. Tumbuh - tumbuhan yang harus dijaga begitu juga dengan kelestarian lingkungannya dan membantu anak-anak dalam mengkoordinasikan kemampuan gerak melalui aktivitas di alam bebas. kegiatan berkebun atau menanam tumbuhan secara langsung memperoleh pengetahuan tentang kehidupan tumbuhan dan keterampilan psikomotorik dalam menanam tumbuhan. Tanggung jawab dalam merawat tanaman, menyiram tanaman setiap hari, serta mengamati perkembangan tanaman juga merupakan bagian dari kegiatan berkebun. Berkebun memiliki manfaat yang sangat nyata bagi perkembangan fisik, yang mempengaruhi perkembangan kreatif. Berkebun dapat membuka wawasan anak bahwa pentingnya mengenal proses dari suatu produk yang mereka konsumsi sehari-hari.

Kegiatan berkebun dapat memberikan banyak ruang untuk bergerak dan melatih tubuh mereka dengan gerakan-gerakan skala besar seperti menggali, menggaruk, berlari dan membungkuk. Hasil penelitian oleh [3] yang menunjukkan bahwa “kegiatan proyek berbasis *saintifik* memiliki pengaruh dalam pengembangan motorik halus anak dibandingkan dengan pembelajaran konvesional”. Manfaat kegiatan berkebun selain berpengaruh terhadap fisik motorik anak, juga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak, melatih kesabaran, memupuk tanggung jawab, serta membangun emosi dan empati. Berkebun dapat bermanfaat terhadap aspek lain yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar [4].

Pembelajaran yang baik dapat mendorong siswa untuk dapat lebih aktif dan tidak berfokus pada guru saja. sistem pembelajaran yang mengikutsertakan murid secara langsung dapat meningkatkan ketertarikan murid dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menghindari *Teacher centered learning*. Problematika tersebut dapat diatasi dengan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning yang mana model pembelajaran tersebut bukan hanya berfokus pada guru ke murid namun juga menitik utamakan pada keikut sertaan murid dalam proses belajar mengajar dengan melakukan pendekatan pada fenomena sehari-hari [5]. Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa terutama dikelas rendah yang dapat memenuhi beberapa aspek perkembangan kognitif, afektif dan motorik siswa salah satunya model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang sama-sama berorientasi pada pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan ikut merasakan proses belajar secara langsung sehingga tujuan pendidikan tercapai dan memiliki arti tersendiri bagi siswa.

Keterampilan proses sains dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, ulet, teliti dan Jujur. Hal ini sejalan dengan pendapat Abruscato [6] yang menyatakan bahwa keterampilan proses sains di kelas dapat mengembangkan kognitif siswa, mengembangkan afektif siswa, mengembangkan psikomotorik siswa, mengembangkan kreativitas siswa, dan melatih siswa berpikir kritis. Keterampilan proses Sains dapat menjadikan siswa tanggap dalam menghadapi lingkungannya.

Hasil penelitian [7] menunjukkan bahwa siswa masih belum mampu mendeskripsikan apa yang telah diajari, mengidentifikasi, mengkomunikasikan, mengukur serta memprediksi dan menyimpulkan apa yang telah kerjakan dan dipelajari. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian [8] yang menyatakan bahwa perkembangan kemampuan siswa terhadap keterampilan proses sains dan kreativitas siswa pada aspek berpikir kreatif relatif rendah jika dibandingkan dengan siswa yang melalui sistem pembelajaran non-tradisional. [9] menunjukkan hasil dari penelitiannya bahwa keterampilan proses sains masih menjadi tantangan bagi siswa.

Keterampilan proses sains sangat penting bagi siswa, untuk itu [10] menyatakan bahwa keterampilan proses sains adalah kemampuan individu untuk menerapkan metode ilmiah dalam memahami, mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan. Keterampilan ini sangat penting bagi setiap individu sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam

mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.

Pentingnya keterampilan proses sains bagi siswa terutama pada kelas rendah, sejalan dengan sebuah penelitian [11] menunjukkan bahwa aktivitas berkebun yang dilakukan di luar ruangan dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas (*indoor classroom*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun terhadap keterampilan proses sains siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melaksanakan kegiatan penelitian kuantitatif teknik eksperimen dengan judul “**Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Melalui Kegiatan Berkebun Terhadap Keterampilan Sains Siswa Kelas 2 SDN 9 Karangtengah**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa masih rendah
2. Siswa yang masih sulit mendeskripsikan dari hasil pengamatan
3. Konsep pembelajaran yang masih kaku dan kurang disesuaikan dengan perkembangan siswa.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
5. Kurangnya siswa dalam memprediksi suatu permasalahan yang akan terjadi.



1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana tersebut di atas, maka peneliti hanya membatasi permasalahan yakni Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Melalui Kegiatan Berkebun Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas 2 SDN 9 Karangtengah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun terhadap keterampilan proses sains siswa kelas 2 SDN 9 Karangtengah?
2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa setelah menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun di kelas 2 SDN 9 Karangtengah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah peneliti temui maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun terhadap keterampilan proses sains siswa kelas 2 SDN 9 Karangtengah.
2. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan proses sains siswa setelah menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun di kelas 2 SDN 9 karangtengah.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

1. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas 2 SDN 9 Karangtengah melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun
2. Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti lain yang akan mengkaji secara mendalam tentang pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) melalui kegiatan berkebun terhadap keterampilan proses sains siswa sekolah dasar.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi siswa membantu meningkatkan daya belajar secara aktif dan menyenangkan dengan Model pembelajaran *Contextual Teaching And*

Learning (CTL) melalui kegiatan berkebun sehingga dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

2. Bagi guru sebagai bahan masukan terhadap pemilihan model dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
3. Bagi sekolah sebagai acuan untuk meningkatkan mutu lulusan dan menyempurnakan tujuan pendidikan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. BAB I

Membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah pada penelitian ini berlandaskan data yang diperoleh dari studi pendahuluan.

2. BAB II

Membahas tentang landasan teori yang terdiri dari model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), karakteristik dan komponen Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), kegiatan berkebun, manfaat kegiatan berkebun, keterampilan proses sains serta indikator keterampilan proses sains.



3. BAB III

Berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknis analisis data.

4. BAB IV

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, normalitas, *uji paired sample t Test*, uji homogen dan uji *independent sample t Test*. Bagian ini juga berisi tentang pembahasan dari hasil analisis data.

5. BAB V

Berisi kesimpulan yang dihasilkan dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian, serta saran yang disampaikan peneliti kepada pihak-pihak tertentu.

2.1 Penelitian Terkait





KESIMPULAN DAN SARAN

A
B

V

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didasarkan pada analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada 69 siswa kelas 2 di SDN Karangtengah menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) yang diberikan kepada 34 siswa di kelas eksperimen terbukti dapat meningkatkan keterampilan proses sains ini dibuktikan dengan perbedaan nilai yang didapat oleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji pada penelitian ini menggunakan beberapa uji diantaranya uji T sebagai media validasi.
2. Hasil dari uji T menggunakan SPSS 26, dengan nilai Sig. (2-Tailed) mendapatkan hasil 0,001 sehingga data tersebut dinyatakan valid dan H₀ ditolak sementara H_a penelitian ini diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata keterampilan proses sains siswa antara kelas kontrol yang menggunakan media belajar konvensional ceramah (*preaching*) dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) selama kegiatan pembelajaran. Sehingga terjadi peningkatan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa pada keterampilan proses sains melalui kegiatan berkebun.
3. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas eksperimen melalui beberapa pertanyaan setelah melakukan kegiatan berkebun menunjukkan bahwa para siswa lebih paham dengan kegiatan yang telah dilakukannya, dibanding siswa kelas kontrol yang terlihat kurang menguasai keterampilan tersebut.



5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan beberapa hal untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya, berikut beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

- a. Variabel dari penelitian ini perlu ditingkatkan lagi bukan hanya mencakup sampel dari siswa di kelas 2 SDN 9 Karangtengah namun juga mencakup sampel yang lebih luas sehingga dapat didapatkan hasil yang lebih presisi.
- b. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* melalui kegiatan berkebun tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa saja melainkan dapat dijadikan inovasi atau media yang baru untuk mengembangkan kemampuan siswa di berbagai aspek yang hendak dituju.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] ‘John Dewey - Experience And Education-Free Press (1997)’.
- [2] Hamida, ‘the Effect of Problem-Based Learning and Contextual Learning on’, pp. 97–106, 2023.
- [3] N. W. Mulandini, M. Psi. ., Luh Ayu Tirtayani, S.Psi., and M. F. ., Drs. Ida Bagus Surya Manuaba, S.Pd., ‘Pengaruh Metode Proyek Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Gugus Iii Kecamatan Tampaksiring Tahun Pelajaran 2018/2019’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 7, no. 1, p. 36, 2019, doi: 10.23887/paud.v7i1.18743.
- [4] T. Ratnasari, Y. Sujana, S. Kom, M. Kom, A. Rahma, and S. Pudyaningtyas, ‘Pengaruh Penerapan Kegiatan Berkebun Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak’, *Kumara Cendekia*, vol. 6, no. 2, pp. 66–74, 2018.
- [5] C. C. A. Neftyan, E. Suyanto, and A. Suyatna, ‘The Influence of Learning using Contextual Teaching and Learning Approach to Physics Learning outcomes of High School Students’, *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, vol. 4, no. 6, pp. 446–450, 2018, doi: 10.22161/ijaems.4.6.3.
- [6] Y. Apriati, L. Azkia, and A. Alfisyah, ‘Upaya Meningkatkan Kepedulian Siswa MIN 5 Barito Kuala Terhadap Lingkungan Hidup Melalui Edukasi Lingkungan’, *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, p. 152, 2021, doi: 10.20527/btjpm.v3i2.3381.
- [7] Y. Angelia, ‘JURNAL BASICEDU Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiiri’, vol. 6, no. 5, pp. 8296–8303, 2022.
- [8] E. Safapour, S. Kermanshachi, and P. Taneja, ‘A review of nontraditional teaching methods: Flipped classroom, gamification, case study, self-learning, and social media’, *Education Sciences*, vol. 9, no. 4. MDPI AG, Dec. 01, 2019. doi: 10.3390/educsci9040273.
- [9] J. Muhsam and M. R. Letasado, ‘Improving Students’ Science Process Skills for Material of Forces Through the Contextual Teaching Learning Model (CTL) in Elementary School’, 2020.
- [10] Y. Yaswinda, D. M. E. Putri, and I. Irsakinah, ‘Pembelajaran Sains Berbasis Pemanfaatan Lingkungan untuk Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, pp. 94–103, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.2842.
- [11] R. E. Lee, N. H. Parker, E. G. Soltero, T. A. Ledoux, S. K. Mama, and L. McNeill, ‘Sustainability via Active Garden Education (SAGE): Results from

- two feasibility pilot studies', *BMC Public Health*, vol. 17, no. 1, pp. 1–11, 2017, doi: 10.1186/s12889-017-4163-5.
- [12] Y. Jubhari, L. Sasabone, and N. Nurliah, 'The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning Approach in Enhancing Indonesian EFL Secondary Learners' Narrative Writing Skill ARTICLE HISTORY KEYWORDS CTL EFL Narrative text Contextual teaching Quasi-experimental', *Journal of Research and Innovation in Language ISSN*, vol. 4, no. 1, pp. 54–66, 2022, doi: 10.31849/reila.8633.
 - [13] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. bogor: ghalia indonesia, 2014.
 - [14] nurhadi, 'pembelajaran kontestual dan penerapannya dalam kurikulum berbasis kompetensi', *universitas negeri malang*, p. 16, 2004.
 - [15] E. J. Sastradiharja, S. Siskandar, and I. Khoiri, 'Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Mata Pelajaran PAI dan Implementasinya di SMP Islam Asysyakirin Pinang Kota Tangerang', *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 55–78, 2020, doi: 10.56745/js.v10i1.19.
 - [16] R. C. Welerubun, H. L. Wambrauw, J. Jeni, D. Wolo, and I. Damopolii, 'CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING IN LEARNING ENVIRONMENTAL POLLUTION: THE EFFECT ON STUDENT LEARNING OUTCOMES', *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 106–115, Jan. 2022, doi: 10.37478/jpm.v3i1.1487.
 - [17] P. K. B. Depdiknas, 'Kurikulum & Hasil Belajar'. 2002.
 - [18] A. Nawas, 'Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach through REACT Strategies on Improving the Students' Critical Thinking in Writingin Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach through React Strategies on Improving the Students' Critical Thinking in Writing CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) APPROACH THROUGH REACT STRATEGIES ON IMPROVING THE STUDENTS' CRITICAL THINKING IN WRITING', 2018. [Online]. Available: <http://iraj.>
 - [19] L. Faulina, Fina ; Fitria, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dengan Pendekatan Icare Terhadap Hasil Belajar Teknologi', *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2017.
 - [20] M. R. M. Azwir, Said Nazaruddin, Chairuni AR, 'Jurnal Biology Education Volume 9 Nomor 2 November 2021', *Jurnal Biology Education*, vol. 9, no. November, pp. 114–122, 2021.

- [21] N. Syifa and J. Julia, ‘Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Inovasi Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi Sebagai Alat Bantu Pencapaian Pembelajaran’, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 1, p. 271, 2023, doi: 10.35931/am.v7i1.1707.
- [22] P. C. Haryanto and I. S. Arty, ‘The Application of Contextual Teaching and Learning in Natural Science to Improve Student’s HOTS and Self-efficacy’, in *Journal of Physics: Conference Series*, Institute of Physics Publishing, Jun. 2019. doi: 10.1088/1742-6596/1233/1/012106.
- [23] wina sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.*, 1 (12). jakarta, 2016. doi: prenadamedia.
- [24] M. Chaeroh, S. Y. Slamet, and S. B. Kurniawan, ‘Application of Contextual Teaching and Learning Models Based on Creative Thinking in Elementary Schools’, 2021.
- [25] Nurhaedah, ‘Pendekatan Kontekstual (Contextual Teacing and Learning/CTL) dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru di SDN Inpres Bira 2 Bontoa Makasar’, *Publikasi Pendidikan*, vol. 2, no. 2, p. 156, 2012.
- [26] E. Seri, ‘PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VIRUS DI KELAS X MIA1 SMA NEGERI 1 BUBON’, vol. 6, no. 2, pp. 13–26, 2019.
- [27] s selvianiresa, D. & Prabawanto, ‘contextual teaching and learning approach of mathematics in primary schools.’, vol. 1, pp. 1–7, 2017, doi: journal of physics : conference series.
- [28] E. Safapour, S. Kermanshachi, and P. Taneja, ‘A review of nontraditional teaching methods: Flipped classroom, gamification, case study, self-learning, and social media’, *Education Sciences*, vol. 9, no. 4. MDPI AG, Dec. 01, 2019. doi: 10.3390/educsci9040273.
- [29] H. Laili, ‘Keefektifan Pembelajaran dengan Pendekatan CTL dan PBL Ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa The Effectiveness of the CTL and PBL Approaches Viewed from Students ’ Motivation and Achievement in Mathematics Learning’, vol. 11, pp. 25–34, 2016.
- [30] G. Smith, N. Alhama Najwa, T. Kuncoro, and M. Alfan, ‘Creative Thinking Ability of Elementary School Students Based on Learning Models’, *KnE Social Sciences*, Jun. 2023, doi: 10.18502/kss.v8i10.13446.
- [31] naela khusna sri utaminingsih, *MODEL DAN PANDUAN Model Contextual Teaching And Learning.* kudus, 2019.

- [32] I. Jamila, ‘Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Berbantuan Multimedia Terhadap Respon Dan Keterampilan Proses Sains’, 2021.
- [33] S. R, ‘Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan’, 2020, doi: kanisius.
- [34] M. Eugenio-Gozalbo, L. Aragón, and I. Ortega-Cubero, ‘Gardens as Science Learning Contexts Across Educational Stages: Learning Assessment Based on Students’ Graphic Representations’, *Front Psychol*, vol. 11, Sep. 2020, doi: 10.3389/fpsyg.2020.02226.
- [35] A. Amiri, S. Geravandi, and F. Rostami, ‘Potential effects of school garden on students’ knowledge, attitude and experience: A pilot project on sixth grade students in Iran’, *Urban For Urban Green*, vol. 62, Jul. 2021, doi: 10.1016/j.ufug.2021.127174.
- [36] Herdianing, ‘Desain Sarana Berkebun dan Bermain Untuk Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak.’, vol. 1, pp. 1–10, 2014, doi: ITB : urnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain.
- [37] T. P. Holloway *et al.*, ‘School Gardening and Health and Well-Being of School-Aged Children: A Realist Synthesis’, *Nutrients*, vol. 15, no. 5. MDPI, Mar. 01, 2023. doi: 10.3390/nu15051190.
- [38] M. Sa’diyah, ‘M aemunah Sa’diyah Attadib Journal Of Elementary Education, Vol. 3 (2), Desember 2019’, vol. 3, no. 2, 2019.
- [39] M. Mirawati and R. Nugraha, ‘Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun’, *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 13–27, 2017, doi: 10.35568/earlychildhood.v1i1.50.
- [40] L. Cahyani, *Pengaruh berkebun terhadap green behavior anak kelompok b di tk khairunnisa tangerang*. 2022.
- [41] tadkiroatun musfiroh, *perkembangan kecerdasan majemuk*. jakarta, universitas terbuka, 2010.
- [42] I. Bidayah, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 5, no. 2, pp. 107–114, 2019, doi: 10.31949/educatio.v5i2.21.
- [43] R. Wardarita, ‘JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 724-730 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Efektivitas Metode IMOD dalam Membaca Puisi’, vol. 4, no. 2010, pp. 724–730, 2022.
- [44] H. Barba Robertta, *Science in the Multicultural Classroom. A Guide to Teaching and Learning*. 1995.

- [45] N. Nasri, ‘Penggunaan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Fikih di SD/MI’, *Fondatia*, vol. 5, no. 1, pp. 30–43, 2021, doi: 10.36088/fondatia.v5i1.1089.
- [46] H. A. C. & Jones and Linda, *Engaging Children in Science*. New York: Macmillan Publishing Company. NEW YORK, 1997. doi: Macmillan Publishing Company.
- [47] sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. 2013. doi: ALFABETA,CV.
- [48] Fitria N., & Aulia, R., (2022). Analisis problematika pelaksanaan merdeka belajar matematika. *J.pacu pendidik dasar*, vol. 2 No. 1, pp. 35-45.
- [49] Pahmi samsul. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. *Jurnal Belaindika* 2(1), 32-40.
- [50] Ayi Abdurahman,et.al.,(2023). Pendampingan Pelatihan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Tenaga Pendidik: *indonesian journal of community research and enggagement*. 4 (1).
- [51] Luni, A., & Joko, s., (2021). Pengaruh PJBL berbasis E-learning terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN sunggapan. SENAPADMA : seminar nasional pendidikan dasar dan menengah. Vol (1) 43-50.
- [52] sri utaminingsih, naela khusna. (2019). *MODEL DAN PANDUAN Model Contextual Teaching And Learning*.